

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel merupakan populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dari kriteria tersebut, maka perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan dalam penelitian adalah sebanyak 96 perusahaan dengan waktu pengamatan selama 4 tahun maka diperoleh sebanyak 384 pengamatan. Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel akan dilampirkan pada Lampiran 1.

Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1  
Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terus terdaftar di BEI antara periode 2009-2012	125
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian (laba negatif) berturut-turut antara tahun 2009-2012	(29)
<b>Jumlah sampel (akhir)</b>		<b>96</b>

### 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Deskriptif statistik merupakan bagian dari analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran awal variabel penelitian dan digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Deskriptif

statistik pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 yang menunjukkan keseluruhan variabel.

**Tabel 4.2**  
**Deskriptif Statistik Variabel Penelitian**  
**Seluruh Pengamatan**

	N	Minimum	Maximum	Mean	St.dev
Profitabilitas	384	-0.66	0.74	0.0659	0.091746
Dividend payout ratio	384	-4.44	3.98	0.2329	0.500246
Ukuran perusahaan	384	24.96	32.84	27.9291	1.556806
Risiko keuangan	384	0.04	3.21	0.6606	0.191010

**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013**

Tabel 4.2 di atas menjelaskan data observasi secara keseluruhan dari 96 perusahaan sampel didapat 384 kali pengamatan. Nilai minimum profitabilitas sebesar -0,66 menunjukkan bahwa nilai terendah profitabilitas dari seluruh pengamatan mengalami laba negatif sebesar 66 % dan nilai maksimumnya sebesar 0,74, artinya dari seluruh pengamatan nilai tertinggi profitabilitas mengalami laba positif sebesar 74 %. Rata-rata (*mean*) profitabilitas secara keseluruhan sebesar 0,0659, angka ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mendapatkan laba positif sebesar 6,59 % dengan nilai standar deviasi sebesar 0,091746 menunjukkan bahwa data profitabilitas dalam penelitian ini sangat bervariasi (nilai standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*).

Nilai minimum dari *dividend payout ratio* adalah sebesar -4,44 menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* seluruh pengamatan mengalami nilai terendah sebesar -4,44, hal ini terjadi karena ada perusahaan yang mengalami kerugian namun tetap membayar dividen kepada para pemegang saham. Nilai maksimumnya sebesar 3,98 menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tertinggi

untuk seluruh pengamatan adalah sebesar 3,98. *Dividend payout ratio* dari 384 pengamatan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2329, artinya rata-rata perusahaan memiliki nilai dividen per lembar saham sebesar Rp 0,2329 dalam setiap Rp 1 laba perlembar saham dengan nilai standar deviasi sebesar 0,500246 menunjukkan bahwa data *dividend payout ratio* dalam penelitian ini sangat bervariasi (nilai standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*).

Variabel ukuran perusahaan secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 24,96 menunjukkan bahwa selama masa pengamatan terdapat perusahaan yang berukuran kecil (perusahaan besar biasanya memiliki total aset lebih dari Rp 200.000.000.000 atau nilai *Ln* total aset sebesar 26,041). Nilai maksimum sebesar 32,84 artinya ada perusahaan yang berukuran besar. Nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan sebesar 27,9291, artinya bahwa rata-rata perusahaan selama masa pengamatan merupakan perusahaan-perusahaan berukuran besar (*Ln* total aset perusahaan rata-rata > 26,041) dengan nilai standar deviasi dari ukuran perusahaan sebesar 1,556806 menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak terlalu bervariasi (nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean*).

Variabel risiko keuangan secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 0,04 menunjukkan bahwa nilai terendah risiko keuangan secara keseluruhan adalah sebesar 4 %. Nilai maksimum risiko keuangan adalah sebesar 3,21, artinya perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan tertinggi dengan nilai sebesar 321 %. Rata-rata (*mean*) variabel risiko keuangan memiliki nilai sebesar 0,6606 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan selama masa pengamatan

memiliki nilai risiko keuangan sebesar 66,06% dengan nilai standar deviasi sebesar 0,191010 menunjukkan bahwa data risiko keuangan dalam penelitian tidak terlalu bervariasi (nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean*).

Selanjutnya pada Tabel 4.3 disajikan deskriptif statistik data penelitian untuk perusahaan yang digolongkan dalam perusahaan yang melakukan praktik perataan laba selama periode pengamatan.

**Tabel 4.3**  
**Deskriptif Statistik Variabel Penelitian**  
**Perusahaan yang digolongkan melakukan perataan laba**

	N	Minimum	Maximum	Mean	St.dev
Profitabilitas	91	-0.22	0.74	0.0650	0.10301
Dividend payout ratio	91	-0.24	1.44	0.1729	0.26327
Ukuran perusahaan	91	25.16	32.84	27.9810	1.49602
Risiko keuangan	91	0.09	3.13	0.5164	0.36843

**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013**

Pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 91 pengamatan terdeteksi melakukan praktik perataan laba. Nilai minimum profitabilitas yang melakukan praktik perataan laba adalah sebesar -0,22 artinya mendapat laba negatif sebesar 22 % dan nilai maksimumnya adalah sebesar 0,74 menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan perataan laba mendapatkan laba positif sebesar 74 %. Nilai rata-rata profitabilitas untuk pengamatan yang melakukan praktik perataan laba adalah sebesar 0,0650, artinya adalah rata-rata perusahaan yang melakukan perataan laba mendapatkan laba positif sebesar 6,50 % dengan nilai standar deviasi sebesar 0,10301.

Variabel *dividend payout ratio* untuk pengamatan yang melakukan perataan laba memiliki nilai minimum sebesar -0,24 dan nilai maksimum sebesar

1,44. Nilai rata-rata (*mean*) *dividend payout ratio* sebesar 0,1729 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,26327.

Selama periode pengamatan perusahaan yang melakukan praktik perataan laba, nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 25,16 artinya terdapat perusahaan berukuran kecil selama pengamatan perusahaan yang melakukan perataan laba dan nilai maksimum sebesar 32,84 artinya perusahaan merupakan perusahaan besar. Nilai rata-rata (*mean*) dari ukuran perusahaan adalah sebesar 27,9810 artinya adalah rata-rata perusahaan yang tergolong melakukan perataan laba merupakan perusahaan besar dengan nilai standar deviasi sebesar 1,49602

Risiko keuangan selama pengamatan yang melakukan praktik perataan laba memiliki nilai minimum sebesar 0,09 menunjukkan bahwa nilai terendah risiko keuangan adalah sebesar 9 % dan nilai maksimum sebesar 3,13 artinya risiko keuangan tertinggi perusahaan adalah sebesar 313 %. Nilai rata-rata risiko keuangan untuk pengamatan yang melakukan perataan laba sebesar 0,5164 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang melakukan perataan laba memiliki risiko keuangan sebesar 51,64 % dengan nilai standar deviasi sebesar 0,36843.

Pada Tabel 4.44 di bawah ini disajikan deskriptif statistik data penelitian untuk perusahaan yang digolongkan dalam perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba selama periode pengamatan.

**Tabel 4.4**  
**Deskriptif Statistik Variabel Penelitian**  
**Perusahaan yang digolongkan tidak melakukan perataan laba**

	N	Minimum	Maximum	Mean	St.dev
Profitabilitas	293	-0.66	0.71	0.0662	0.08809
Dividend payout ratio	293	-4.44	3.98	0.2518	0.55335
Ukuran perusahaan	293	24.97	32.67	27.9127	1.57762
Risiko keuangan	293	0.04	3.21	0.4813	0.29770

**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013**

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 293 pengamatan yang menggolongkan perusahaan tidak melakukan praktik perataan laba. Pada pengamatan yang tidak melakukan praktik perataan laba nilai minimum dari profitabilitas adalah sebesar -0,66 menunjukkan bahwa perusahaan mendapat laba negatif sebesar 66% dan nilai maksimum sebesar 0,71 menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak melakukan perataan laba mendapat profitabilitas tertinggi dengan laba positif sebesar 71 %. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas adalah sebesar 0,0662 artinya adalah rata-rata perusahaan mengalami laba positif sebesar 6,62 % dengan nilai standar deviasi sebesar 0,08809.

Variabel *dividend payout ratio* untuk pengamatan yang tidak melakukan perataan laba memiliki nilai minimum sebesar -4,44 dan nilai maksimum sebesar 3,98. Nilai rata-rata (*mean*) *dividend payout ratio* sebesar 0,2518 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,55335.

Selama periode pengamatan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba, nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 24,97 dan nilai maksimum sebesar 32,67. Nilai rata-rata (*mean*) dari ukuran perusahaan adalah sebesar 27,9127 artinya adalah rata-rata perusahaan yang tidak melakukan perataan laba merupakan perusahaan besar dengan nilai standar deviasi sebesar 1,57762.

Risiko keuangan selama pengamatan yang tidak melakukan praktik perataan laba memiliki nilai minimum sebesar 0,04 menunjukkan bahwa risiko keuangan terendah perusahaan yang tidak melakukan perataan laba adalah 4 %

dan nilai maksimum sebesar 3,21 artinya risiko keuangan tertinggi perusahaan yang tidak melakukan perataan laba adalah sebesar 321 %. Nilai rata-rata risiko keuangan untuk pengamatan yang melakukan perataan laba sebesar 0,4813 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki risiko keuangan sebesar 48,13 % dengan nilai standar deviasi sebesar 0,29770.

Dari tabel deskriptif di atas dapat dijelaskan beberapa informasi yang menggambarkan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada Tabel 4.3 untuk perusahaan yang digolongkan ke dalam perusahaan yang melakukan praktik perataan laba rata-ratanya (*mean*) adalah sebesar 0,0650 dan perusahaan yang digolongkan ke dalam perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba sebesar 0,0662 yang dapat dilihat pada Tabel 4.4. Hal ini berarti rata-rata seluruh perusahaan mendapatkan laba positif.

Rata-rata laba yang didapatkan oleh perusahaan yang digolongkan ke dalam perusahaan yang melakukan perataan laba lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata laba yang didapatkan oleh perusahaan yang digolongkan ke dalam perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil laba yang didapat perusahaan maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.

Nilai maksimum profitabilitas pada Tabel 4.3 untuk perusahaan yang digolongkan ke dalam perusahaan yang melakukan praktik perataan laba sebesar 0,74 ini menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 74,00% dari total penjualan yang dilakukan. Tabel 4.4 untuk perusahaan yang digolongkan ke dalam perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba nilai

maksimumnya sebesar 0,71 ini menunjukkan laba yang didapat sebesar 71,00% dari total penjualannya. Nilai maksimum profitabilitas perusahaan yang melakukan perataan laba ini lebih besar dibandingkan dengan nilai maksimum profitabilitas perusahaan yang tidak melakukan perataan laba, ini berarti perataan laba ini dilakukan oleh perusahaan untuk menstabilkan laba yang didapat agar kinerja terlihat baik dan sesuai dengan *the bonus plan hypothesis* yang menyatakan bahwa manajemen lebih suka memaksimalkan laba tahun saat ini untuk mendapatkan bonus dari perusahaan.

Nilai rata-rata untuk perusahaan yang melakukan praktik perataan laba adalah sebesar 0,1732 dan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba sebesar 0,2520. Hasil deskriptif statistik untuk variabel *dividend payout ratio* (DPR) menggambarkan bahwa perusahaan yang melakukan praktik perataan laba secara rata-rata memiliki rasio dividen (besaran dividen yang dibayarkan ke pemegang saham) lebih kecil daripada perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

Nilai maksimum untuk DPR adalah sebesar 1,44 pada untuk perusahaan yang melakukan praktik perataan laba artinya *dividend per share* perusahaan lebih besar 1,44 kali daripada *earning per share*. Perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba sebesar 3,98. Nilai minimum untuk DPR untuk perusahaan yang melakukan praktik perataan laba sebesar -0,24 sedangkan untuk perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba sebesar -4,44.

Besaran dividen yang dibayarkan oleh perusahaan yang melakukan perataan laba lebih kecil dibandingkan dengan besaran dividen yang dibayarkan



oleh perusahaan yang tidak melakukan perataan laba, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan perataan laba akan cenderung mengecilkan besaran dividen yang dibayarkan ke pemegang saham dan sisa laba akan disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk kepentingan manajemen atau kegiatan investasi periode berikutnya, karena dilihat dari perbandingan antara rasio dividen yang dibayar oleh perusahaan yang tidak melakukan perataan laba jauh lebih besar daripada rasio dividen perusahaan yang melakukan perataan laba.

Ukuran perusahaan diproksikan dengan  $Ln$  total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel untuk perusahaan yang melakukan praktik perataan laba rata-ratanya adalah sebesar 27.9810 dan untuk perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba sebesar 27.9127. Rata-rata  $Ln$  total aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dari 26.0216 ( $Ln$  dari 200.000.000.000), ini menunjukkan bahwa baik perusahaan yang melakukan perataan laba maupun perusahaan yang tidak melakukan perataan laba secara keseluruhan merupakan perusahaan-perusahaan besar. Selain itu, dari statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan besar.

Variabel risiko keuangan yang dalam penelitian ini diukur dengan *debt to assets* (DTA). Perusahaan yang melakukan praktik perataan laba memiliki nilai rata-rata sebesar 0.5164 dan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba nilai rata-ratanya adalah sebesar 0.4813.

Nilai maksimum untuk risiko keuangan perusahaan yang melakukan praktik perataan laba sebesar 3.13 yang artinya hutang perusahaan 313,00% lebih

besar dari total aset yang dimiliki, dan untuk perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba nilai maksimum risiko keuangannya adalah sebesar 3.21 menunjukkan bahwa hutang perusahaan 321,00% lebih besar dari total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai minimum untuk risiko keuangan dari perusahaan yang melakukan praktik perataan laba sebesar 0.09 sedangkan nilai minimum risiko keuangan yang dimiliki perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba adalah sebesar 0.04.

Dilihat dari data di atas menunjukkan bahwa rata-rata utang yang dimiliki perusahaan yang melakukan perataan laba lebih besar dibandingkan dengan rata-rata utang yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak melakukan perataan laba, ini menunjukkan bahwa risiko keuangan yang semakin besar akan menambah risiko bagi pemegang saham, sehingga pemegang saham akan menuntut tingkat pengembalian yang lebih tinggi dalam bentuk dividen atau *capital gain*. Namun, jika dilihat dari nilai maksimum risiko keuangan yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak melakukan perataan laba memiliki nilai maksimum risiko keuangan yang lebih besar dibandingkan dengan nilai maksimum risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang melakukan perataan laba.

### **4.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan**

#### **4.3.1 Uji Kelayakan Model**

Kelayakan model dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan nilai statistik yang diperoleh dari sisi *-2loglikelihood Block, Hosmer and Lameshaw*

*Test*, *Nagelkerke R-Square* (koefisien determinasi), dan tabel daya klasifikasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.5, Tabel 4.6, Tabel 4.7, dan Tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian *-2loglikelihood Block***

<i>-2loglikelihood Block 0</i>	<b>420,563</b>
<i>-2loglikelihood Block 1</i>	<b>417,907</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013

Logistik regresi pada pengujian di atas menggunakan metode enter. Dari hasil pengujian diatas, hasil *logistic regression* pada model awal (*-2loglikelihood Block 0*) menunjukkan nilai sebesar 420,563 (Tabel 4.6) sedangkan *-2loglikelihood Block 1* setelah dimasukkan 4 variabel nilainya turun menjadi 417,907. Dari hasil *-2loglikelihood Block 0* dan *-2loglikelihoodBlock 1* telah terjadi penurunan nilai sebesar 2,629, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan 4 variabel bebas telah membuat model ini menjadi lebih baik sehingga model ini adalah model *logistic* yang baik.

**Tabel 4.6**  
***Hosmer and Lameshow Test***

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	9,652	8	0.290

Nilai *Hosmer and Lameshaw Test* menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 4,062 dengan tingkat signifikasi  $0,290 > 0,05$ , hal ini menjelaskan bahwa model hasil estimasi signifikan fit (model layak untuk diteliti).

**Tabel 4.7**  
**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	417.907 <sup>a</sup>	.007	.023

*Nagelkerke R-Square* pada model ini memiliki nilai sebesar 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa dengan 4 variabel independen, yaitu profitabilitas, *dividend payout ratio*, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan bisa menjelaskan 2,3 % terhadap variabilitas variabel dependen, yaitu perataan laba, sisanya sebanyak 97,7 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi dari model ini masih rendah.

**Tabel 4.8**  
**Daya Klasifikasi**

	<b>Klasifikasi</b>	
	<b>Jumlah Observasi</b>	<b>%</b>
Daya klasifikasi perata laba	91	0,0
Daya klasifikasi bukan perata laba	293	99,7
Total daya klasifikasi	384	<b>76,0</b>

**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013**

Secara keseluruhan model ini memiliki daya klasifikasi sebesar 76,0 %. Daya klasifikasi untuk perusahaan yang digolongkan sebagai perata laba 0,0 %, sedangkan untuk perusahaan yang bukan perata laba adalah 99,7 %. Daya klasifikasi sebesar 76,0 % ini menunjukkan bahwa model ini masih rendah dalam memprediksi tindakan praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen.

#### **4.3.2 Pengujian Hipotesis**

Penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, *dividend payout ratio*, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**  
*Logistic Regression*

Variabel	B	Sign.
Constant	2,560	0,242
Profitabilitas	-0,394	0,767
Dividend Payout Ratio	0,326	0,218
Ukuran Perusahaan	-0,046	0,554
Risiko Keuangan	-0,285	0,428

**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013**

#### 4.4.2.1 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis 1

Pengujian untuk hipotesis pertama yaitu menguji pengaruh negatif profitabilitas terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel profitabilitas menunjukkan koefisien regresi memiliki nilai -0,394 dengan tingkat signifikansi  $0,767 > 0,05$ . Hal ini berarti koefisien regresi Profitabilitas negatif dan secara statistik tidak berpengaruh signifikan, maka hipotesis yang diajukan **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas dan praktik perataan laba. Teori akuntansi positif Watts dan Zimmerman (1986) mengenai *the bonus plan hypothesis* dimana dikatakan bahwa pada perusahaan yang memiliki rencana pemberian bonus, manajer perusahaan akan lebih memilih metode akuntansi yang dapat menggeser laba dari periode mendatang ke periode saat ini sehingga dapat menaikkan laba saat ini. Hal ini dilakukan karena manajer lebih menyukai pemberian bonus yang lebih tinggi untuk masa kini tidak tepat digunakan untuk perataan laba (*income smoothing*) karena manajemen untuk mendapatkan bonus yang lebih tinggi untuk saat ini akan melakukan maksimalisasi laba (*income maximization*). Maksimalisasi laba adalah metode akuntansi yang digunakan manajemen untuk melaporkan laba yang lebih

tinggi daripada laba riil atau laba yang sebenarnya terjadi, pola manajemen laba ini dilakukan oleh manajemen untuk mendapatkan bonus yang lebih tinggi dari perusahaan. Scott (2009) juga menyimpulkan bahwa salah satu alasan manajemen melakukan manajemen laba adalah kompensasi yang diberikan oleh perusahaan.

Selain itu tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap perataan laba ini juga diperjelas pada statistik deskriptif yang menunjukkan nilai maksimum profitabilitas pada perusahaan yang digolongkan melakukan perataan laba lebih besar dibandingkan dengan nilai maksimum profitabilitas perusahaan yang tidak melakukan perataan laba (dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2008) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Noviana dan Afri (2011) juga mendukung hasil penelitian ini dengan menyimpulkan bahwa profitabilitas terbukti dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, artinya profitabilitas tidak mempengaruhi perataan laba yang dilakukan manajemen yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh dengan nilai koefisien regresi yang negatif. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiasih (2007), Utomo dan Siregar (2008) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

#### **4.4.2.2 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis 2**

Pengujian untuk hipotesis kedua yaitu ingin membuktikan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba yang dilakukan

oleh perusahaan manufaktur. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,326 dengan tingkat signifikansi  $0,218 > 0,05$ . Hasil regresi pada pengujian ini positif, sesuai dengan hasil yang diharapkan, tetapi tidak memiliki pengaruh. Maka hipotesis kedua ini **ditolak**.

Tidak berpengaruhnya *dividend payout ratio* sebagai faktor yang mempengaruhi manajemen melakukan praktik perataan laba, dikarenakan sifat investor yang lebih menyukai return saham atau *capital gain*. Investor lebih menyukai untuk menghindari pembayaran dividen dari perusahaan agar tidak dikenakan pajak dan lebih mengharapkan keuntungan saham yang lebih tinggi di masa depan, hal ini sesuai dengan teori *dividend irrelevance*. Oleh karena itu, walaupun perusahaan menerapkan kebijakan dividen yang tinggi. Perusahaan tidak tertarik melakukan perataan laba atas dasar kebijakan dividen yang tinggi. Kondisi ini diperkuat oleh data statistik deskriptif, seperti nilai maksimum rasio *dividend payout ratio* pada perusahaan yang digolongkan melakukan praktik perataan laba sebesar 1,44 sedangkan nilai maksimum *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba lebih besar nilainya yakni 3,98 dan nilai rata-rata *dividend payout ratio* untuk perusahaan yang tidak melakukan perataan laba lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *dividend payout ratio* untuk perusahaan yang digolongkan melakukan perataan laba (dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4), dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak perusahaan yang menerapkan kebijakan pembayaran dividen yang tinggi tidak menjadi hal tersebut sebagai faktor penyebab untuk melakukan praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kustono (2009) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Christiana (2012) yang menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

#### 4.4.2.3 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis 3

Pengujian untuk hipotesis ketiga ini ingin membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan ini, menunjukkan koefisien regresi memiliki nilai sebesar -0,046 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,554 > 0,05$ . Hasil pengujian untuk ukuran perusahaan ini mendapatkan hasil koefisien regresi yang negatif, hal ini tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan dan tingkat signifikansi lebih besar daripada 0,05, Ini berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ini juga **ditolak**.

Utomo dan Siregar (2008) memberikan pendapatnya sebagai berikut:

“berbeda dengan Indonesia, hasil penelitian di Amerika Serikat berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini diduga dapat terjadi karena adanya perbedaan perlakuan pemerintah terhadap perusahaan antara negara Amerika Serikat dengan Indonesia. Di negara maju seperti Amerika, pemerintah cenderung membebaskan biaya-biaya politikal terhadap perusahaan sehingga semakin besar perusahaan maka akan semakin



besar pula biaya politik yang dibebankan kepada perusahaan tersebut. Sedangkan di negara berkembang seperti Indonesia, pemerintah lebih cenderung untuk mendorong perkembangan perusahaan untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Karena itu ukuran perusahaan tidak menjadi patokan oleh pemerintah untuk membebankan biaya politikal”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Indonesia yang digolongkan sebagai negara yang sedang berkembang tidak menetapkan kebijakan biaya-biaya politik yang tinggi terhadap perusahaan-perusahaan besar dikarenakan pemerintah Indonesia yang saat ini sedang berusaha mendorong perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mengalami pertumbuhan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Selain itu juga, berdasarkan tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang berukuran besar atau dengan kata lain tidak ada perusahaan kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Oleh karena itu, Ukuran perusahaan bukanlah faktor penentu perusahaan akan melakukan praktik perataan laba atau tidak. Hal ini juga dikarenakan kebanyakan orang kurang memperhatikan besar kecilnya suatu perusahaan. Penilaian masyarakat luas atas suatu perusahaan biasanya berdasarkan dari kinerja perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan *the political cost hypothesis* yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang berukuran besar akan merespon prosedur-prosedur yang diperbolehkan oleh prinsip akuntansi

berterima umum (PABU) guna menghindari penetapan biaya-biaya politik yang tinggi dari pemerintah. Perbedaan hasil penelitian ini dengan teori yang ada dikarenakan oleh kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh setiap negara berbeda dengan kebijakan negara lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo dan Siregar (2008) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Christiana (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba.

#### 4.4.2.4 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis 4

Pengujian untuk hipotesis 4 ini ingin membuktikan bahwa risiko keuangan yang diukur dengan *debt to assets* memiliki pengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap *debt to assets* (DTA), menunjukkan koefisien regresi dengan nilai  $-0,284$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,428 > 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan **ditolak**.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan *debt covenant hypothesis* yang mengemukakan perusahaan yang berada diposisi terancam melakukan perjanjian hutang cenderung akan melakukan praktik perataan laba. Hasil penelitian yang berbeda ini dapat terjadi karena perusahaan sampel yang melakukan perataan laba memiliki rasio hutang sebesar 51,64%. Hal tersebut berarti rata-rata perusahaan memiliki tingkat utang yang tidak begitu tinggi atau dengan kata lain perusahaan memiliki aset untuk yang lebih besar guna

melaksanakan kewajiban-kewajiban perusahaan (kewajiban liabilitas maupun kewajiban solvabilitas) sehingga perusahaan tidak terlalu khawatir akan risiko keuangan yang mereka miliki.

Salah satu alasan lainnya mengapa risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan, dikarenakan perusahaan sampel yang diamati rata-rata memiliki aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimiliki sehingga perusahaan tersebut mampu memenuhi solvabilitasnya.

Selain itu juga risiko yang disebabkan hutang perusahaan dapat berkurang dikarenakan pasar modal memberikan kemudahan dalam memfasilitasi pembayaran hutang perusahaan, dimana perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia saat ini mendapatkan kemudahan pinjaman efek dari PT Kliring dan Penjamin Efek di Indonesia (KPEI) di bawah pengawasan Bapepam, kemudian penerbitan surat utang negara (SUN) serta obligasi (Pratiwi, 2013).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Budiasih (2007) yang menyatakan bahwa risiko keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Arfan dan wahyuni (2010) serta Rahmawati dan Muid (2012) yang menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara risiko keuangan perusahaan dengan praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor profitabilitas, *dividend payout ratio*, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan manufaktur. Perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yakni perusahaan yang dikategori sebagai perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan *logistic regression*, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur dengan *net profit margin* memiliki koefisien regresi negatif dan tingkat signifikansinya memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Artinya, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.
2. Variabel *dividend payout ratio* yang mengukur perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS) menunjukkan hasil positif, namun tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya, *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.
3. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan cara menghitung *Ln Total Aset* memiliki koefisien regresi negatif dan pengaruhnya tidak signifikan

atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

4. Variabel risiko keuangan yang diukur dengan menggunakan *debt to assets* (DTA) memiliki koefisien regresi negatif dan tingkat signifikansinya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya, risiko keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dimana keterbatasan ini perlu menjadi bahan revisi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama empat tahun sehingga mungkin mempengaruhi hipotesis yang ditolak.
2. Dalam penelitian ini tidak membatasi perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam kurs dollar.
3. Dengan diperolehnya hasil bahwa tidak ada satu pun variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba serta nilai koefisien determinasi yang masih sangat rendah menyebabkan tujuan dan fenomena penyebab dilakukannya praktik perataan laba masih belum terjawab sepenuhnya.

### 5.3 Saran dan Implikasi Penelitian

Dari keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan, yaitu agar hasil penelitian selanjutnya lebih akurat dan memungkinkan dapat digeneralisasi antara lain:

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar dapat memberikan variasi data yang maksimal pada penelitian.
2. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya harus mempertimbangkan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam kurs dollar digunakan sebagai sampel atau tidak, karena ketika ditranslasi ke rupiah selisihnya akan jauh berbeda.
3. Rendahnya koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti dalam penelitian belum dapat memprediksi penyebab manajemen melakukan praktik perataan laba. Penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti memasukkan masalah keanggotaan dewan direksi maupun keberadaan auditor independen sebagai prediktor yang mempengaruhi perataan laba, menambahkan variabel struktur kepemilikan manajerial dalam perusahaan, serta memasukkan variabel harga saham perusahaan. Selain itu pertimbangan jenis atau sektor industri dari perusahaan nampaknya juga dapat digunakan sebagai prediktor yang memungkinkan dilakukannya praktik perataan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiprayu, Kris Brantas. 2011. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Kualitas Audit, Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Perataan Laba". Universitas Diponegoro. Skripsi
- Aji, Dhamar Yudho., dan Aria Farah Mita. 2010. "Pengaruh Profitabilitas Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". SNA XIII Purwokerto.
- Alfrinawaty, Richa. 2013. Pengaruh Financial Leverage dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Suatu Studi yang Dilakukan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Universitas Pasundan.
- Anis Chairi dan Imam Ghozali. 2003. *Teori Keuangan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arfan, Muhammad dan Wahyuni, Desry. 2010. "Pengaruh firm size, winner/loser stock, dan debt to equity ratio terhadap Perataan Laba." *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 1 Hal 52-65.
- Ashari, N., Koh H.C., Tan S.L., dan Wong W.H., 1994. "*Factors Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore*". *Business & Accounting Research*, Vol. 24, No. 96 Autumn, pp. 291-304.
- Assih, Prihat dan M. Gudono. 2000. "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1). Januari, h: 35 – 53.
- Astuti, Sahening Dyah dan Widyawarti, Endang Tri. 2013. "Analisis Pengaruh NPM, ROA, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba." *Diponegoro Journal Of Management*. Hal 1-14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>. diakses pada tanggal 20-11-2013.
- Beidman, Carl R. 1973. *Income Smoothing: The Role of Management*. *The Accounting Review*. October: 653-668.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. "Accounting Theory". Jakarta. Salemba Empat.
- Bestivano, Wildham. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". Universitas Negeri Padang.

- Budiasih, Igan. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba". Universitas Udayana.
- Christiana, Lusi. 2012. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 1 No. 4, Unika Widya Mandala Surabaya*.
- Dewi, Kartika Shintia dan Prasetiono. 2012. "Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size terhadap Praktik Perataan Laba". *Diponegoro Journal Of Management, Vol. 1 No. 2 Hal 172-180*.
- Eckel, N. 1981. "The Income Smoothing Hypotesis Revisited" *Abacus* 17(1): 28-40.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Hasanah, Marsidatul. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Kebijakan Deviden terhadap Praktik Perataan Laba". Universitas Negeri Padang. Artikel Ilmiah.
- Jatiningrum. 2000. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Penghasilan atau Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 2 (2). Agustus, h : 145 – 155.
- Kustono, Alwan Sri. 2009. "Pengaruh Ukuran, Dividend Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002-2006". *Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 14 No. 3 Hal 200-205*.
- Kustono, Alwan Sri. 2011. "The Theoretical Construction Of Income Smoothing Measurement". *Journal Of Economic, Business, and Accounting*, Vol. 14, No. 1, pp : 59-78.
- Kustono, Alwan Sri dan Evlin Dwi Kusuma Sari. 2012. "Pengaruh Profitabilitas dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Penghasilan Pada Bank-Bank di Indonesia". *Media Riset Akuntansi*, Vol. 2, No.2
- Nasir, Arifin dan Anna Suzanti. 2002. "Analisis Pengaruh Perataan Laba Terhadap Risiko Pasar Saham dan Return Saham Perusahaan-perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta". KOMPAK. Mei.
- Noviana, Sindi Retno. 2012. Analisis Faktor-Faktr yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. Universitas Diponegoro. Skripsi
- Noviana, Sindi Retno dan Afri, Etna Nur Yuyetta. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba". *Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol. 8 No.1 Hal 69-82*.



- Pratiwi, Ria Yuni. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba". Universitas Negeri Padang. Artikel Ilmiah
- Rahmawati, Dina. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba. Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Rahmawati, Dina dan Muid, Dul. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba". *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 1 No. 2 Hal. 1-14.*
- Sartono, Agus. 2010. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat" BPFE : Yogyakarta.
- Scott, William R. 2009. "*Financial Accounting Theory Fifth Edition*". Toronto. Prentice Hall.
- Suara Merdeka. 21 Desember 2004. "Blunder Bank Indonesia?". [www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com) diakses 29 Desember 2013.
- Suranta, Eddy., dan P.P Midiastuti. 2004. "*Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems, Dan Kinerja Perusahaan*". *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*. Denpasar Bali: 340-358
- Susilowati, Luky. 2010. "Praktek Perataan Laba Ditinjau dari Faktor Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Operasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 8 No. 3 Thn. 2010* Hal. 859-865.
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. BPFE: Yogyakarta.
- Tokuga, Yoshihiro dan Sakai, Ayami. 2011. "*Income Smoothing as a Form of Accounting Policy by Managers*". Kyoto University.
- Tuty, dan Indrawati, Titik. 2007. "Faktor-Faktor Penentu Indeks Perataan Laba Selama Periode Krisis Ekonomi". *Integrity, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1 No.2* Hal. 155-170.
- Utomo, Semcesen Budiman dan Siregar, Baldric. 2008. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kontrol Kepemilikan terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BED)". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 19 No.2 Hal. 113-125.*
- Watts, R., & Zimmerman, J. 1986. "*Positif Accounting Thoery*". Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Yulia, Mona. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham terhadap Perataan Laba (Income Smoothing)

Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Universitas Negeri Padang. Artikel Ilmiah

perusahaan sampel	periode pengamatan															
	2009				2010				2011				2102			
	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy
PT. ADES	40,06176	0,026229	1527,37138	1	0,452089	0,337591	1,33916127	1	0,142363	0,220149	0,646665373	0	0,744467	0,32297	2,305068882	1
PT. ADMG	-2,13933	0,170124	-12,5751285	0	0,261705	0,101147	2,587370136	1	1,088422	0,205635	5,292985534	1	0,768646	0,002497	307,8707728	1
PT. AISA	0,052718	0,060896	0,86570702	0	0,552789	0,196445	2,813957302	1	0,434677	0,602722	0,721188594	0	0,362829	0,312613	1,160634	1
PT. ALKA	0,333713	0,364054	0,91665939	0	0,389779	0,07439	5,239677711	1	0,582058	0,02301	25,2962056	1	0,454145	0,029888	15,19494172	1
PT. ALMI	0,994662	0,213141	4,66669458	1	0,353875	0,374752	0,944290226	0	0,210891	0,12604	1,673203407	1	0,562512	0,080369	6,999088824	1
PT. AMFG	0,952568	0,109795	8,67589579	1	0,936308	0,167255	5,598105324	1	0,01275	0,047906	0,266139055	0	0,019889	0,067692	0,293816305	0
PT. APLI	1,952778	0,039255	49,7464553	1	0,141491	0,001989	71,12651716	1	0,266627	0,058975	4,52101425	1	0,849108	0,076432	11,10932131	1
PT. ARNA	0,114858	0,069544	1,65157816	1	0,149917	0,106344	1,409742083	1	0,136658	0,07463	1,831150444	1	0,348424	0,132632	2,627002779	1
PT. ASII	0,062434	0,010571	5,90615848	1	0,250671	0,194726	1,287302717	1	0,267776	0,157458	1,700617053	1	0,053736	0,10281	0,522675265	0
PT. AUTO	0,214354	0,001665	128,708159	1	0,276196	0,12144	2,274341076	1	0,024968	0,115115	0,21689556	0	0,021699	0,082625	0,262620725	0
PT. BIMA	-5,12835	0,11232	-45,6585758	0	0,209607	0,198765	1,054546029	1	0,819537	0,383203	2,138649034	1	0,052092	0,195463	0,266506381	0
PT. BRAM	0,230421	0,061843	3,7258858	1	0,442964	0,130351	3,398242651	1	0,48318	0,0362	13,3475119	1	0,732801	1,176774	0,622720272	0
PT. BRNA	0,030299	0,079546	0,38090129	0	0,372712	0,039896	9,342169793	1	1,410654	1,410837	0,999870781	0	0,153947	0,147035	1,047006593	1
PT. BTON	0,535278	0,181833	2,94378242	1	0,079115	0,02813	2,812479953	1	0,552193	0,129222	4,273212072	1	0,180848	0,006229	29,03170963	1
PT. BUDI	0,894222	0,097619	9,16030731	1	0,736578	0,123899	5,944985771	1	0,218234	0,115989	1,881508735	1	1,202899	0,061472	19,56822531	1
PT. CEKA	0,395332	0,344395	1,14790265	1	0,356546	0,352187	1,012376533	1	0,749913	0,375869	1,995145559	1	0,347145	0,068654	5,056456645	1
PT. CPIN	1,030822	0,063818	16,1526487	1	0,221051	0,024259	9,11217307	1	0,044021	0,123295	0,357034167	0	0,089276	0,120752	0,739331909	0
PT. CTBN	0,232323	0,173185	1,34147431	1	0,187628	0,072233	2,597544638	1	0,655186	0,034032	19,2518161	1	0,265416	0,0111	23,91194125	1
PT. DLTA	0,272607	0,050843	5,36176708	1	0,069431	0,033987	2,042853272	1	1,136897	0,102638	11,07679676	1	1,226493	0,1479	8,292732136	1
PT. DPNS	-19,1215	0,133149	-143,61032	0	0,493008	0,029663	16,62043218	1	3,731056	0,350575	10,64266396	1	2,759229	0,067577	40,83065099	1
PT. DVLA	0,014362	0,270899	0,05301523	0	0,298114	0,04674	6,378160192	1	0,061224	0,007721	7,929317611	1	0,146722	0,133626	1,098007645	1
PT. EKAD	0,795261	0,082287	9,66444371	1	0,277871	0,150988	1,8403548	1	0,046468	0,180033	0,25810636	0	0,227939	0,112141	2,032610232	1
PT. ESTI	-2,93109	0,037382	-78,4089585	0	0,955671	0,09216	10,36968942	1	0,53018	0,10499	5,049817297	1	1,418254	1,413915	1,003069258	1
PT. ETWA	1,367189	0,048354	28,2747599	1	0,806855	0,040757	19,7965452	1	0,442899	0,076996	5,752267888	1	0,435584	0,072693	5,992103262	1
PT. FASW	1,084192	0,072109	15,0354037	1	0,01585	0,150838	0,105077061	0	0,512999	0,138933	3,692432091	1	1,30545	0,023702	55,07862999	1
PT. GDST	-4,92173	0,418303	-11,7659296	0	21,27245	0,028935	735,1740303	1	0,3743	0,142554	2,625676071	1	0,513257	0,168436	3,04719744	1
PT. GDYR	1,394627	0,031305	44,5492581	1	0,313785	0,297651	1,05420309	1	0,777023	0,049198	15,79389501	1	0,723491	0,013456	53,76680691	1
PT. GGRM	0,417467	0,060873	6,85796873	1	0,12847	0,094439	1,360346499	1	0,126103	0,074506	1,69252518	1	0,139339	0,111135	1,253782332	1
PT. GJTL	7,713332	0,002405	3206,99894	1	0,06086	0,152426	0,39927525	0	0,136328	0,129555	1,052280603	1	0,34848	0,042693	8,162505022	1
PT. HDTX	-1,42824	0,149808	-9,53382041	0	0,508344	0,26932	1,887512695	1	1,231944	0,298944	4,120989184	1	0,983847	0,117259	8,390389968	1
PT. HMSP	0,187676	0,082406	2,27745357	1	0,163935	0,075721	2,164978459	1	0,160401	0,139235	1,152018271	1	0,147695	0,162976	0,906236991	0
PT. IGAR	0,766535	0,046079	16,6352481	1	0,18422	0,047771	3,856275505	1	0,089068	0,031538	2,824183107	1	0,201588	0,057763	3,489897013	1
PT. IKBI	0,771608	0,441738	1,74675271	1	1,023691	0,246619	4,150906482	1	0,915639	0,186072	4,920877634	1	0,573341	0,086193	6,651818784	1

perusahaan sampel	periode pengamatan															
	2009				2010				2011				2102			
	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy
PT. IMAS	0,951504	0,117482	8,09914342	1	0,826849	0,316134	2,615501152	1	0,520252	0,26131	1,990940004	1	0,054301	0,154151	0,352255305	0
PT. INAF	0,574237	0,192026	2,99041161	1	1,004447	0,050202	20,00793937	1	0,696806	0,097708	7,131481908	1	0,09747	0,02842	3,429634621	1
PT. INAI	-1,65537	0,217812	-7,60000244	0	13,11215	0,014002	936,4614563	1	0,348924	0,131321	2,657021562	1	0,091441	0,033249	2,75020483	1
PT. INDF	0,473552	0,02602	18,1991984	1	0,246636	0,01877	13,14008441	1	0,34953	0,117022	2,986864796	1	0,016411	0,070082	0,234169228	0
PT. INDR	0,298039	0,086533	3,44422632	1	0,552379	0,162248	3,404528198	1	0,71668	0,165575	4,600130902	1	1,102443	0,032944	33,46461061	1
PT. INDS	0,42053	0,204114	2,06027098	1	0,134408	0,248382	0,541132482	0	0,364073	0,129953	2,80158142	1	0,075873	0,126197	0,601231097	0
PT. INKP	11,72009	0,175834	66,6543051	1	1,449127	1,412216	1,026136702	1	0,148795	0,014035	10,60188259	1	0,723508	0,011655	62,0751507	1
PT. INRU	-3,02082	0,267528	-11,291598	0	-1,63574	0,155293	-10,5332343	0	1,175283	0,052223	22,50490673	1	-1,44807	0,120304	-12,03675025	0

PT. INTP	0,315182	0,055296	5,6999156	1	0,11327	0,03656	3,098211589	1	0,078014	0,203776	0,382838945	0	0,196432	0,105586	1,86039862	1
PT. JECC	1,400267	0,274883	5,09404426	1	1,608965	0,060117	26,76381153	1	1,514867	0,294346	5,146547314	1	0,047681	0,018419	2,588636921	1
PT. JPFA	0,643293	0,087693	7,33573139	1	0,115386	0,019216	6,004635225	1	0,249505	0,080166	3,112341029	1	0,326493	0,092953	3,512444765	1
PT. JPRS	1,308033	0,586998	2,2283439	1	1,235602	0,241794	5,110146415	1	0,197609	0,282511	0,699475277	0	0,839505	0,231212	3,630885527	1
PT. KAEF	0,085321	0,037991	2,24583476	1	0,535605	0,07724	6,93428171	1	0,150528	0,063091	2,385898437	1	0,127367	0,049602	2,567753912	1
PT. KBLI	0,177403	0,503659	0,35222851	0	0,565726	0,279908	2,021112034	1	0,194275	0,282769	0,687042933	0	0,460021	0,148207	3,10391293	1
PT. KBLM	0,570532	0,40082	1,42341049	1	0,560596	0,404328	1,386487953	1	0,930366	0,323701	2,874156086	1	0,159464	0,116625	1,367327923	1
PT. KDSI	0,417833	0,082019	5,09432258	1	0,329347	0,110818	2,971955911	1	0,235112	0,035274	6,665365415	1	0,308925	0,06885	4,486931832	1
PT. KIAS	0,166344	0,101429	1,64000746	1	0,430525	0,33373	1,290040048	1	-8,68648	0,078292	-110,949576	0	2,541162	0,128185	19,82418585	1
PT. KICI	-1,59037	0,081735	-19,4577597	0	-6,13055	0,019178	-319,67347	0	1,135207	0,05653	20,08137759	1	1,028537	0,048906	21,03077933	1
PT. KLBF	0,192082	0,100867	1,90431546	1	0,228108	0,083432	2,734066388	1	0,119119	0,045832	2,599019431	1	0,108119	0,15696	0,688833209	0
PT. LION	0,083662	0,106283	0,78716343	0	0,098229	0,036023	2,726854757	1	0,215683	0,179897	1,198922122	1	0,33675	0,153804	2,189469823	1
PT. LMPI	0,564747	0,109882	5,1395575	1	0,514705	0,036955	13,92801349	1	0,452604	0,157405	2,875408472	1	0,561615	0,123466	4,548743225	1
PT. LMSH	0,830794	0,188998	4,39576932	1	0,717913	0,179118	4,00804754	1	0,274878	0,178481	1,540096869	1	0,823519	0,051092	16,11844527	1
PT. LPIN	0,514496	0,01399	36,7763933	1	0,227342	0,017209	13,21097602	1	0,15581	0,039706	3,924107794	1	0,267474	0,062054	4,310373664	1
PT. MAIN	1,265702	0,054618	23,1735257	1	0,574646	0,060805	9,450678155	1	0,091848	0,181036	0,507343836	0	0,27163	0,169002	1,607260388	1
PT. MASA	0,081089	0,271996	0,29812581	0	0,004924	0,120594	0,040834408	0	1,344257	1,396907	0,962309418	0	1,289692	0,01114	115,7692219	1
PT. MERK	0,277171	0,116382	2,381561	1	0,148647	0,040482	3,671913989	1	0,454082	0,101345	4,48056841	1	0,514634	0,00868	59,29277619	1
PT. MLBI	0,29691	0,139696	2,12540563	1	0,184966	0,072196	2,561983643	1	0,095937	0,026582	3,609101211	1	0,07945	0,120447	0,659630277	0
PT. MRAT	0,041578	0,081755	0,50856581	0	0,105888	0,047059	2,250108964	1	0,093287	0,067366	1,384777086	1	0,069567	0,08487	0,819689581	0
PT. MYOR	0,437728	0,141587	3,09158928	1	0,184866	0,288348	0,641120847	0	0,000877	0,189067	0,004638761	0	0,300532	0,074857	4,014747911	1
PT. NIPS	0,576464	0,372956	1,54566295	1	0,776615	0,251271	3,090750316	1	0,23969	0,257312	0,931514239	0	0,133655	0,136237	0,981048732	0
PT. PBRX	-13,2324	0,069406	-190,651264	0	0,046917	0,077463	0,605673393	0	0,477791	0,291825	1,637250648	1	0,159165	0,153371	1,037776454	1
PT. PICO	0,018143	0,008176	2,21913437	1	0,033997	0,02471	1,375867789	1	1,411515	1,411547	0,999977396	0	0,088813	0,032566	2,727211029	1

perusahaan sampel	periode pengamatan															
	2009				2010				2011				2102			
	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy	CV ΔI	CV ΔS	indeks Eckel	dummy
PT. PRAS	-0,59315	0,616929	-0,96146257	0	-1,43834	0,397388	-3,61948235	0	1,029662	0,09902	10,39849171	1	1,099827	0,044639	24,6380437	1
PT. PSDN	0,776403	0,130815	5,93514248	1	0,608808	0,312591	1,947618932	1	0,420659	0,206631	2,035792535	1	0,050442	0,032607	1,546990734	1
PT. PYFA	0,340446	0,069814	4,87646254	1	0,075611	0,04591	1,646946677	1	0,146812	0,049583	2,9609216	1	0,018376	0,110594	0,166154007	0
PT. RICY	-3,32614	0,024315	-136,791121	0	0,694546	0,094042	7,385501329	1	0,081326	0,042628	1,90780371	1	0,231057	0,138256	1,671230962	1
PT. RMBA	6,004316	0,140876	42,6212768	1	7,337146	0,144332	50,83537092	1	0,23554	0,086874	2,711269741	1	-51,2869	0,01563	-3281,227563	0
PT. SAIP	-10,9878	0,256367	-42,8596198	0	2,30345	0,150642	15,29088694	1	2,719567	0,016403	165,7925293	1	6,454947	0,261001	24,7314684	1
PT. SCCO	0,33711	0,239893	1,40525312	1	0,762843	0,262491	2,906168142	1	0,404554	0,296295	1,365378146	1	0,303085	0,036685	8,261917222	1
PT. SIAP	0,127342	0,057314	2,22181735	1	0,121076	0,046813	2,586372857	1	0,345891	0,137795	2,510191303	1	0,02759	0,028895	0,954814237	0
PT. SIPD	0,218879	0,231091	0,94715335	0	0,343883	0,082151	4,185982139	1	0,630252	0,071273	8,842833479	1	0,308108	0,054881	5,614126241	1
PT. SKLT	0,706666	0,088324	8,00079467	1	0,638992	0,090616	7,051649788	1	0,149517	0,065044	2,298714053	1	0,201477	0,10858	1,855563707	1
PT. SMCB	0,747638	0,075546	9,89652545	1	0,066482	0,001985	33,49438859	1	0,174115	0,163961	1,061926087	1	0,168246	0,12719	1,322794784	1
PT. SMGR	0,193919	0,115806	1,67451861	1	0,056832	0,002149	26,44558853	1	0,060019	0,093655	0,640847342	0	0,154665	0,126553	1,222137919	1
PT. SMSM	0,239772	0,01092	21,9579912	1	0,100611	0,090126	1,116338964	1	0,266981	0,198715	1,343539689	1	0,074761	0,030513	2,450164045	1
PT. SOBI	0,10162	0,010616	9,57216149	1	0,525116	0,170507	3,079736286	1	0,587734	0,630671	0,931917516	0	-13,1432	0,581262	-22,61141317	0
PT. SPMA	4,617063	0,012247	376,987657	1	0,067227	0,092592	0,726053751	0	0,077936	0,016173	4,818941566	1	0,132122	0,048943	2,699471174	1
PT. SRSN	0,816743	0,081959	9,96525509	1	0,624567	0,019671	31,75016493	1	0,592064	0,086151	6,872365655	1	0,257586	0,005882	43,78977959	1
PT. STTP	1,117342	0,003067	364,337736	1	0,02633	0,137885	0,190955111	0	0,000736	0,209388	0,003515146	0	0,385209	0,156662	2,458850875	1
PT. TBMS	4,728363	0,47922	9,86678534	1	1,254158	0,46045	2,723766138	1	1,139664	0,334201	3,410116469	1	0,087065	0,000442	196,8116866	1
PT. TCID	0,057626	0,080139	0,71907726	0	0,037741	0,038734	0,974355537	0	0,044766	0,08505	0,52635233	0	0,050328	0,079259	0,634986088	0

PT. TIRT	-2,04822	0,028503	-71,8592056	0	12,62637	0,005344	2362,926331	1	-3,45552	0,049203	-70,229285	0	-1,83262	0,087889	-20,85154468	0
PT. TKIM	0,339502	0,102546	3,31072311	1	0,269696	0,092669	2,910326644	1	0,288201	0,020803	13,85392039	1	0,478375	0,029903	15,99742546	1
PT. TOTO	0,68688	0,096773	7,09784903	1	0,041218	0,094988	0,433929845	0	0,085453	0,126544	0,675281729	0	0,055807	0,113787	0,490454156	0
PT. TPIA	1,497144	0,036108	41,4627268	1	0,229013	0,062266	3,677982821	1	1,35065	0,571302	2,364162128	1	-1,70014	0,02766	-61,46577057	0
PT. TRST	0,601363	0,100098	6,00773086	1	0,03606	0,074185	0,48607817	0	0,042629	0,10513	0,405488195	0	0,573221	0,027293	21,00260687	1
PT. TSPC	0,069923	0,150286	0,46526769	0	0,221195	0,093424	2,367639792	1	0,119824	0,083755	1,43064386	1	0,056513	0,096869	0,583398264	0
PT. ULTJ	0,945987	0,119408	7,92230589	1	0,395723	0,10785	3,669200527	1	0,128027	0,078818	1,624336304	1	0,660273	0,203677	3,241762096	1
PT. UNIC	0,18559	0,139738	1,3281319	1	0,330292	0,171164	1,929686796	1	0,403033	0,176143	2,288101958	1	0,800976	0,002009	398,6886182	1
PT. UNIT	0,08093	0,283819	0,28514768	0	0,259106	0,067607	3,832534929	1	0,263755	0,066127	3,988610576	1	1,042669	0,108895	9,575028721	1
PT. UNVR	0,163737	0,111594	1,46726266	1	0,075088	0,053806	1,395533074	1	0,14606	0,123826	1,179554074	1	0,106	0,106793	0,992579502	0
PT. VOKS	1,162259	0,190505	6,10094077	1	0,966756	0,195257	4,95120494	1	1,178301	0,299946	3,928377931	1	0,1998	0,14761	1,353566848	1
PT. YPAS	0,005785	0,002841	2,03615795	1	0,094174	0,156664	0,601121089	0	0,170757	0,048398	3,528141886	1	0,006351	0,073282	0,086668898	0

No.	Nama Perusahaan	Profitabilitas				Dividend_Payout_Ratio				Ukuran_Perusahaan				Risiko_Keuangan			
		2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
1	PT. ADES	12,140	14,473	8,640	17,493	0,000	0,000	0,000	0,000	25,9067	26,5055	26,4792	26,6892	0,617	0,692	0,602	0,463
2	PT. ADMG	1,711	1,019	5,843	1,722	0,000	0,000	0,000	0,000	28,9447	28,9571	29,2887	29,4208	0,707	0,668	0,510	0,466
3	PT. AISA	6,525	11,265	8,555	9,224	0,000	0,000	0,000	0,000	28,1371	28,2921	28,9093	28,9836	0,590	0,695	0,490	0,474
4	PT. ALKA	0,962	0,492	1,142	0,612	0,000	0,000	0,000	0,000	25,6262	25,7934	26,2781	25,7197	0,741	0,755	0,812	0,629
5	PT. ALMI	1,495	1,448	0,897	0,433	0,000	0,000	0,662	1,099	28,0242	28,0393	28,2141	28,2631	0,688	0,664	0,697	0,688
6	PT. AMFG	3,518	13,642	12,980	12,131	0,327	0,066	0,103	0,100	28,3103	28,4950	28,6208	28,7674	0,222	0,223	0,203	0,211
7	PT. APLI	10,594	8,691	5,459	1,223	0,000	0,000	1,832	0,000	26,4350	26,5372	26,5365	26,5340	0,485	0,315	0,355	0,345
8	PT. ARNA	8,947	9,521	10,399	14,249	0,071	0,163	0,288	0,235	27,4358	27,4954	27,4465	27,5663	0,577	0,525	0,419	0,355
9	PT. ASII	10,190	11,052	12,965	12,093	0,426	0,445	0,461	0,503	32,1190	32,3571	32,6700	32,8365	0,450	0,480	0,509	0,507
10	PT. AUTO	14,590	18,244	14,960	13,723	0,307	0,443	0,485	0,299	29,1668	29,3513	29,5718	29,8150	0,272	0,267	0,322	0,382
11	PT. BIMA	5,094	2,847	1,322	1,077	0,000	0,000	0,000	0,000	25,2759	25,1923	25,2399	25,3294	3,129	3,210	3,081	1,540
12	PT. BRAM	5,045	8,019	3,739	12,948	1,317	0,601	0,919	0,543	27,9309	28,0316	28,1379	28,4636	0,167	0,190	0,276	0,262
13	PT. BRNA	3,772	6,116	6,447	6,511	0,060	0,061	0,421	0,265	26,9522	27,0348	27,1909	27,3702	0,603	0,593	0,605	0,608
14	PT. BTON	7,053	6,562	12,462	15,975	0,000	0,000	0,000	0,000	24,9687	25,2211	25,5000	25,7007	0,074	0,185	0,224	0,220
15	PT. BUDI	8,216	2,171	2,515	0,221	0,151	0,794	0,824	0,000	28,1003	28,3079	28,3840	28,4638	0,510	0,592	0,618	0,629
16	PT. CEKA	4,143	4,116	7,778	5,193	0,000	0,755	0,000	0,000	27,0664	27,4691	27,4367	27,6583	0,470	0,637	0,508	0,549
17	PT. CPIN	11,117	14,723	13,156	12,580	0,000	0,291	0,277	0,258	29,3080	29,5056	29,8112	30,1446	0,448	0,312	0,300	0,338
18	PT. CTBN	5,942	8,595	24,590	17,084	0,141	0,696	0,335	1,049	28,3155	28,6378	28,5321	28,6185	0,456	0,587	0,410	0,469
19	PT. DLTA	10,001	11,578	10,882	12,410	0,443	1,090	1,185	0,902	27,3571	27,2865	27,2689	27,3371	0,211	0,163	0,177	0,197
20	PT. DPNS	7,637	15,162	-4,115	14,049	0,000	0,123	-0,778	0,000	25,6830	25,8919	25,8726	25,9417	0,193	0,275	0,239	0,157
21	PT. DVLA	8,489	12,191	13,441	13,694	0,703	0,227	0,278	0,237	27,3872	27,4733	27,5508	27,7031	0,292	0,250	0,211	0,217
22	PT. EKAD	8,013	9,629	7,961	9,401	0,103	0,064	0,162	0,133	25,8300	26,0437	26,1938	26,3360	0,462	0,388	0,379	0,299
23	PT. ESTI	1,424	0,242	0,458	-6,187	0,000	1,435	1,144	-0,026	26,9749	27,0919	27,1799	27,4137	0,505	0,561	0,596	0,546
24	PT. ETWA	1,363	4,706	8,069	3,851	0,000	0,000	0,000	0,000	27,0070	27,0025	27,1541	27,5912	0,506	0,432	0,394	0,544
25	PT. FASW	10,124	8,358	3,209	0,133	0,000	0,204	1,067	0,000	28,9315	29,1340	29,2276	29,3499	0,568	0,597	0,796	0,676
26	PT. GDST	-9,141	10,024	4,761	2,827	0,000	0,000	0,000	0,000	27,6013	27,7029	27,6082	27,7829	0,511	0,399	0,237	0,319
27	PT. GDYR	9,233	3,835	1,040	3,281	0,021	0,134	0,588	0,170	25,4755	25,5728	27,8995	27,8850	0,656	0,638	0,639	0,552
28	PT. GGRM	10,480	11,000	11,838	8,299	0,195	0,302	0,353	0,494	30,9354	31,0566	31,2969	31,3569	0,325	0,306	0,372	0,359
29	PT. GJTL	11,407	8,429	5,781	9,001	0,000	0,071	0,065	0,031	29,8145	29,9701	30,0828	30,1859	0,699	0,660	0,614	0,574
30	PT. HDTX	0,058	0,180	1,700	0,360	0,000	0,000	0,000	0,000	27,7169	27,6452	27,6445	27,9404	0,498	0,459	0,442	0,534
31	PT. HMSP	13,054	14,802	15,257	14,927	0,482	0,522	1,495	0,683	30,5055	30,6527	30,5927	30,8986	0,409	0,502	0,467	0,493
32	PT. IGAR	4,937	5,997	7,113	4,919	0,282	0,596	1,467	3,120	26,4847	26,5740	26,5970	26,4674	0,191	0,156	0,183	0,225
33	PT. IKBI	3,331	0,375	1,345	2,815	1,361	0,839	0,150	0,197	27,0547	27,1216	27,2818	27,4037	0,124	0,180	0,186	0,233
34	PT. IMAS	1,695	4,103	6,109	4,545	0,000	0,000	0,000	0,000	29,2589	29,7086	30,1887	30,4977	0,872	0,799	0,607	0,675
35	PT. INAF	0,189	1,197	3,068	3,666	0,000	0,000	0,000	0,000	27,3136	27,3217	27,7398	27,8038	0,590	0,576	0,454	0,453
36	PT. INAI	-2,725	3,451	4,741	3,974	0,000	0,000	0,000	0,000	26,8769	26,6869	27,0227	27,1404	0,864	0,795	0,805	0,789
37	PT. INDF	5,551	7,689	10,791	9,548	0,242	0,331	0,492	0,657	31,3294	31,4870	31,6123	31,7140	0,616	0,474	0,410	0,424
38	PT. INDR	2,319	4,202	0,996	0,129	0,000	0,000	0,741	1,656	29,3267	29,3639	29,5402	29,5596	0,532	0,490	0,564	0,569
39	PT. INDS	8,159	6,923	9,750	9,077	0,031	0,127	0,265	0,266	27,1548	27,3704	27,7618	28,1407	0,733	0,705	0,445	0,317
40	PT. INKP	-8,938	0,518	0,627	1,973	0,000	0,000	0,000	0,000	31,6938	31,7128	31,7771	31,8278	0,657	0,661	0,680	0,688
41	PT. INRU	-7,011	0,408	0,041	-2,892	0,000	0,000	0,000	0,000	28,7184	28,6999	28,7958	28,7775	0,576	0,567	0,607	0,609
42	PT. INTP	25,970	28,955	24,191	27,549	0,196	0,257	0,269	0,227	30,2170	30,3619	30,5298	30,7558	0,194	0,146	0,133	0,147
43	PT. JECC	2,076	-0,123	2,343	2,573	0,000	-4,444	0,000	0,578	27,0989	27,0548	27,1643	27,2871	0,825	0,824	0,797	0,798
44	PT. JPFA	5,679	6,873	4,295	6,026	0,000	0,011	1,225	0,163	29,4344	29,5740	29,7432	30,0254	0,610	0,500	0,542	0,565
45	PT. JPRS	0,633	6,649	5,876	2,084	0,000	0,000	0,000	0,000	26,5924	26,7425	26,8051	26,7112	0,232	0,270	0,228	0,128
46	PT. KAEF	2,190	4,357	4,934	5,510	0,048	0,000	0,059	0,036	28,0794	28,1362	28,2157	28,3616	0,691	0,611	0,302	0,306

47	PT. KBLI	2,518	3,934	3,459	5,504	0,000	0,000	0,000	0,000	26,9191	27,1111	27,7112	27,7809	0,532	0,511	0,336	0,272
48	PT. KBLM	0,563	0,723	2,198	2,336	0,000	0,000	0,000	0,000	26,5948	26,7227	27,1893	27,3066	0,371	0,436	0,620	0,634
49	PT. KDSI	1,095	1,504	2,002	2,831	0,000	0,000	0,000	0,000	27,0344	27,0471	27,0993	27,0699	0,567	0,542	0,525	0,446
50	PT. KIAS	7,592	2,503	-3,111	9,105	0,000	0,000	0,000	0,000	27,9090	27,8670	28,3487	28,3936	0,837	0,795	0,478	0,079
51	PT. KICI	-6,282	4,035	0,408	2,409	0,000	0,000	0,000	0,000	25,1574	25,1769	25,1940	25,2767	0,280	0,256	0,264	0,299
52	PT. KLBF	10,223	12,578	13,957	13,017	0,154	0,182	1,715	0,488	29,5001	29,5816	29,7442	29,8736	0,261	0,179	0,213	0,217
53	PT. LION	17,019	18,588	19,572	25,567	0,206	0,166	0,194	0,180	26,3267	26,4400	26,6254	26,7952	0,161	0,145	0,174	0,142
54	PT. LMPI	1,572	0,696	1,080	0,391	0,000	0,000	0,000	0,000	27,0158	27,1350	27,2540	27,4266	0,262	0,340	0,406	0,498
55	PT. LMSH	1,923	4,565	5,251	18,506	0,242	0,039	0,043	0,017	25,0114	25,0825	25,3084	25,5796	0,455	0,402	0,416	0,241
56	PT. LPIN	17,578	23,727	17,979	24,150	0,000	0,000	0,000	0,000	25,6499	25,7401	25,7819	25,8723	0,327	0,292	0,249	0,217
57	PT. MAIN	4,066	8,837	7,780	9,029	0,018	0,237	0,190	0,140	27,5092	27,5968	27,9145	28,2187	0,866	0,735	0,682	0,621
58	PT. MASA	10,338	8,774	2,130	0,100	0,000	0,035	0,001	0,070	28,5616	28,7424	29,3139	29,4628	0,424	0,464	0,609	0,404
59	PT. MERK	19,524	14,930	25,166	11,594	0,814	0,924	0,432	1,722	26,7962	26,7981	27,0938	27,0679	0,184	0,165	0,154	0,268
60	PT. MLBI	21,065	24,742	27,297	28,935	1,008	0,703	0,881	1,437	27,6245	27,7595	27,8305	27,7726	0,894	0,585	0,566	0,714
61	PT. MRAT	6,082	6,611	6,859	6,711	0,266	0,172	0,176	0,226	26,6249	26,6800	26,7694	26,8446	0,135	0,126	0,152	0,153
62	PT. MYOR	7,790	6,701	5,114	7,083	0,103	0,175	0,212	0,137	28,8086	29,1124	29,5181	29,7476	0,500	0,536	0,633	0,630
63	PT. NIPS	1,316	3,159	3,078	3,067	0,000	0,000	0,000	0,000	26,4742	26,5451	26,8251	26,9879	0,596	0,561	0,628	0,591
64	PT. PBRX	2,096	2,500	3,322	3,350	0,000	0,000	0,000	0,042	27,4320	27,5114	28,0465	28,3257	0,839	0,811	0,548	0,588
65	PT. PICO	2,085	2,057	2,033	1,877	0,000	0,000	0,000	0,000	27,0197	27,0695	27,0545	27,1112	0,699	0,692	0,666	0,665
66	PT. PRAS	-22,466	0,107	0,589	5,017	0,000	0,000	0,000	0,000	26,7652	26,8588	27,0879	27,0817	0,813	0,707	0,589	0,515
67	PT. PSDN	5,478	1,391	1,914	1,963	0,000	0,000	0,818	0,746	26,5915	26,7506	26,7506	27,2492	0,509	0,533	0,533	0,400
68	PT. PYFA	2,858	2,981	3,423	3,004	0,252	0,000	0,000	0,000	25,3278	25,3343	25,4942	25,6348	0,269	0,232	0,302	0,354
69	PT. RICY	0,731	1,875	1,981	2,264	0,000	0,000	0,000	0,154	27,1197	27,1422	27,1880	27,4596	0,454	0,449	0,455	0,564
70	PT. RMBA	-2,039	2,455	3,039	-3,283	0,000	0,000	0,615	0,000	29,0903	29,2208	29,2882	29,5677	0,592	0,566	0,585	0,723
71	PT. SAIP	74,133	-21,960	71,175	-66,230	0,000	0,000	0,000	0,000	28,5122	28,4248	28,3573	28,3121	1,336	1,394	0,303	0,353
72	PT. SCCO	1,208	2,773	3,265	4,791	0,328	0,098	0,163	0,217	27,6729	27,7774	28,0065	28,0277	0,640	0,634	0,643	0,560
73	PT. SIAP	2,825	3,139	1,567	1,564	0,000	0,000	0,000	0,000	25,7167	25,7400	25,8184	25,9402	0,364	0,343	0,373	0,426
74	PT. SIPD	1,148	1,679	0,582	0,346	0,000	0,000	0,452	0,447	28,1265	28,3427	28,6024	28,8244	0,282	0,395	0,519	0,613
75	PT. SKLT	4,633	1,539	1,735	1,982	0,000	0,000	0,231	0,173	26,0023	26,0185	26,0904	26,2437	0,422	0,407	0,426	0,482
76	PT. SMCB	15,349	13,931	14,136	14,990	0,000	0,000	0,332	0,364	29,6141	29,9764	30,0244	30,1299	0,544	0,346	0,313	0,308
77	PT. SMGR	23,301	25,329	24,149	25,138	0,478	0,503	0,378	0,408	30,1922	30,3759	30,6097	30,9111	0,203	0,220	0,257	0,317
78	PT. SMSM	10,399	10,555	11,657	12,410	1,403	0,944	0,588	0,974	27,5709	27,6960	27,9145	27,9965	0,422	0,467	0,410	0,431
79	PT. SOBI	12,814	4,611	4,967	-2,574	0,271	1,182	0,002	-0,238	27,8641	28,1358	28,0664	27,9028	0,414	0,543	0,507	0,466
80	PT. SPMA	2,641	2,548	2,781	3,129	0,000	0,000	0,000	0,295	27,9905	28,0298	28,0704	28,1405	0,519	0,518	0,516	0,532
81	PT. SRSN	7,199	2,867	6,193	4,320	0,000	0,000	0,000	0,000	26,7486	26,6204	26,6126	26,7200	0,472	0,373	0,302	0,331
82	PT. STTP	6,549	5,590	4,153	5,813	0,000	0,000	0,000	0,000	27,0309	27,1991	27,5636	27,8540	0,263	0,311	0,476	0,536
83	PT. TBMS	2,475	0,076	0,434	0,383	0,000	3,983	0,071	0,149	27,6271	27,8880	28,1237	28,3117	0,870	0,866	0,894	0,900
84	PT. TCID	8,973	8,961	8,463	8,123	0,484	0,489	0,488	0,494	27,6256	27,6772	27,7540	27,8634	0,114	0,094	0,098	0,131
85	PT. TIRT	1,995	-1,605	0,721	-4,943	0,000	0,000	0,000	0,000	27,1656	27,0814	27,2613	27,2448	0,772	0,769	0,801	0,845
86	PT. TKIM	2,696	3,479	5,107	2,634	0,000	0,000	0,000	0,000	30,7913	30,7794	30,8771	30,9202	0,724	0,710	0,711	0,711
87	PT. TOTO	18,649	17,280	16,299	15,011	0,095	0,306	0,338	0,420	27,6419	27,7187	27,9234	28,0515	0,477	0,422	0,432	0,410
88	PT. TPIA	10,188	6,729	0,364	-3,816	0,226	0,241	0,001	0,000	28,6419	28,7307	30,4067	30,4566	0,350	0,317	0,503	0,573
89	PT. TRST	9,156	7,833	7,169	3,153	0,195	0,315	0,424	0,905	28,2842	28,3388	28,3627	28,4141	0,404	0,390	0,376	0,382
90	PT. TSPC	8,024	9,636	10,144	9,579	0,501	0,596	0,380	0,544	28,8137	28,9091	29,0780	29,1642	0,251	0,263	0,283	0,276
91	PT. ULTJ	3,735	5,697	6,110	12,578	0,000	0,034	0,012	0,000	28,1807	28,3275	28,4106	28,5151	0,311	0,352	0,380	0,307
92	PT. UNIC	0,726	0,917	1,282	0,356	0,344	0,525	0,223	1,180	28,5009	28,5617	28,6630	28,5404	0,444	0,455	0,496	0,437
93	PT. UNIT	1,857	1,411	2,260	0,399	0,000	0,000	0,000	0,000	26,4608	26,4592	26,4429	26,6632	0,236	0,229	0,212	0,037
94	PT. UNVR	16,679	17,189	17,744	17,724	0,800	0,897	1,085	0,938	29,6439	29,7945	29,9807	30,1147	0,505	0,535	0,649	0,669

95	PT. VOKS	3,098	0,769	5,491	5,918	0,000	0,000	0,000	0,270	27,8445	27,7501	28,0840	28,1605	0,696	0,657	0,684	0,645
96	PT. YPAS	6,648	6,082	4,456	3,981	0,714	0,625	0,000	0,000	25,9763	26,0259	26,1327	26,5796	0,353	0,345	0,337	0,529



### Lampiran 3. Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit	384	-.66	.74	.0659	.09175
DPR	384	-4.44	3.98	.2329	.50025
UP	384	24.97	32.84	27.9291	1.55681
RK	384	.04	3.21	.4897	.31593
Valid N (listwise)	384				

## Lampiran 4. Analisis Regresi Logistik

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	384	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	384	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		384	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
perata laba	0
bukan perata laba	1

## Block 0: Beginning Block

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	421.510
	2	420.537
	3	420.536
	4	420.536

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 420,536

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed		Predicted			
		perata_laba		Percentage Correct	
		perata laba	bukan perata laba		
Step 0	perata_laba	perata laba	0	91	.0
		bukan perata laba	0	293	100.0
Overall Percentage					76.3

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1.169	.120	94.938	1	.000	3.220

**Variables not in the Equation**

	Score	df	Sig.	
Step 0 Variables profit	.003	1	.958	
	DPR	1.596	1	.206
	UP	.167	1	.683
	RK	.831	1	.362
Overall Statistics	2.630	4	.621	

## Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	profit	DPR	UP	RK
Step 1	1	419.171	2.020	-.289	.224	-.032	-.227
	2	417.910	2.524	-.386	.316	-.045	-.282
	3	417.907	2.560	-.394	.325	-.046	-.285
	4	417.907	2.560	-.394	.326	-.046	-.285

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 420,536

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	2.629	4	.622
	Block	2.629	4	.622
	Model	2.629	4	.622

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	417.907 <sup>a</sup>	.007	.023

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.652	8	.290

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		perata_laba = perata laba		perata_laba = bukan perata laba		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	9	11.209	29	26.791	38
	2	7	9.876	31	28.124	38
	3	15	9.601	23	28.399	38
	4	13	9.362	25	28.638	38
	5	6	9.166	32	28.834	38
	6	10	8.995	28	29.005	38
	7	9	8.714	29	29.286	38
	8	7	8.434	31	29.566	38
	9	8	8.093	30	29.907	38
	10	7	7.550	35	34.450	42

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted			
		perata_laba		Percentage Correct	
		perata laba	bukan perata laba		
Step 1	perata_laba	perata laba	0	91	.0
		bukan perata laba	1	292	99.7
Overall Percentage					76.0

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	profit	-.394	1.331	.088	1	.767	.675
	DPR	.326	.264	1.516	1	.218	1.385
	UP	-.046	.078	.350	1	.554	.955
	RK	-.285	.360	.628	1	.428	.752
	Constant	2.560	2.189	1.368	1	.242	12.935

a. Variable(s) entered on step 1: profit, DPR, UP, RK.

**Correlation Matrix**

		Constant	profit	DPR	UP	RK
Step 1	Constant	1.000	.079	.109	-.993	-.123
	profit	.079	1.000	-.132	-.127	.137
	DPR	.109	-.132	1.000	-.137	.106
	UP	-.993	-.127	-.137	1.000	.032
	RK	-.123	.137	.106	.032	1.000